

## Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi

**Sri Agnes Lexi<sup>1</sup>, Desy Winda<sup>2\*</sup>, Revita Susanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Kebidanan, STIKes Pekanbaru Medical Center, Pekanbaru, Indonesia

### Keywords:

Pregnancy,  
Blood pressure  
Hypertension

### Article history:

Received  
2 June 2023  
Revised  
2 July 2023  
Accepted  
15 July 2023  
Published  
30 July 2023

### Kata Kunci:

Kehamilan,  
Tekanan Darah  
Hipertensi,

### ABSTRACT

Hypertension is still a major health problem in Indonesia. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia shows that the second highest number of maternal deaths is caused by gestational hypertension. One of the activities that can control hypertension in pregnancy is by carrying out routine blood pressure checks. Based on the results of a survey that has been conducted, people are reluctant to check their blood pressure at health facilities, be it health centers, hospitals, or clinics on the grounds that they are not sick or do not carry out routine pregnancy checks. places that are crowded with the public, such as public facilities such as RTH Teaching Integrity of Pekanbaru City. The implementation of this activity involved lecturers and students of bachelor of Midwifery, STIKes PMC as a form of community service to the community. The activity lasted for one day with 28 participants. Based on the results of the activities that have been carried out, it was found that the public, especially pregnant women, are more aware of the importance of blood pressure monitoring.

### ABSTRAK

Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Kemenkes RI menunjukkan jumlah kematian ibu terbanyak kedua disebabkan oleh hipertensi kehamilan. Salah satu kegiatan yang dapat mengendalikan hipertensi dalam kehamilan yaitu dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, masyarakat enggan untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah di fasilitas kesehatan baik Puskesmas, RS, ataupun klinik dengan alasan tidak sakit atau tidak melakukan pemeriksaan kehamilan rutin, sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu sebuah kegiatan yang dapat memberikan kesadaran terhadap masyarakat di tempat yang ramai dikunjungi oleh masyarakat seperti fasilitas umum seperti RTH Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan dosen serta mahasiswa S1 Kebidanan STIKes PMC sebagai salah satu bentuk wujud pengabdian sivitas akademika terhadap masyarakat. Kegiatan berlangsung selama satu hari dengan jumlah peserta 28 orang. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan didapatkan bahwa masyarakat khususnya ibu hamil lebih sadar akan pentingnya monitoring tekanan darah yang dilakukan.

\*Corresponding author: [desywinda12@gmail.com](mailto:desywinda12@gmail.com)

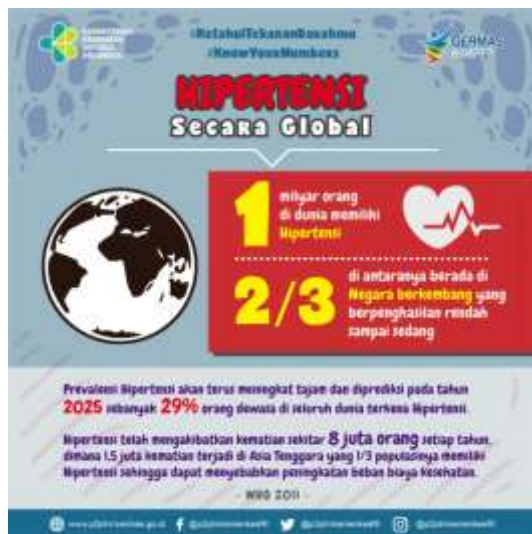
Peer review under responsibility of Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat Univ. Amikom Yogyakarta.

© 2023 Hosting by Universitas Amikom Yogyakarta. All rights reserved.

<http://dx.doi.org/10.24076/swagati.2023v1i2.1096>

## 1. Pendahuluan

Hipertensi pada kehamilan merupakan penyakit tidak menular penyebab kematian maternal. Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah hipertensi, diabetes, penyakit jantung, stroke, kanker, dan penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). PTM merupakan penyebab kematian hampir 70% di dunia. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 dan 2013, tampak kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti hipertensi, diabetes, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok. Fenomena ini diprediksi akan terus berlanjut (Kemenkes RI, 2018).



Gambar 1. Data WHO tentang Hipertensi.

Hipertensi merupakan masalah kesehatan utama di dunia. Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2011, 26,4% penduduk dunia menderita hipertensi dari kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2025. Di Amerika Serikat angka kejadian kehamilan dengan hipertensi mencapai 6-10%, dimana terdapat 4 juta wanita hamil dan diperkirakan 240.000 disertai hipertensi setiap tahun. Hipertensi merupakan faktor risiko stroke dan insidennya meningkat pada kehamilan dimana 15% kematian ibu hamil di Amerika disebabkan oleh pendarahan intra cerebral (Malha et al., 2018).

Di Indonesia pada tahun 2019, jumlah kematian ibu terbanyak kedua disebabkan oleh hipertensi kehamilan yang berjumlah 1.066 kasus setelah penyebab karena perdarahan dan penyebab ketiga adalah karena infeksi sebanyak 207 kasus. Diperkirakan pada tahun 2024 angka kematian ibu di Indonesia turun menjadi 183/100.000 kelahiran hidup dan di tahun 2030 turun menjadi 131 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020). Hipertensi dalam kehamilan, perlu penanganan khusus karena dapat

menurunkan aliran darah ke plasenta, yang akan mempengaruhi persediaan oksigen dan nutrisi pada bayi. Hal ini akan memperlambat pertumbuhan bayi dan meningkatkan risiko saat melahirkan (Syafira, 2021). Hipertensi dalam kehamilan merupakan 5-15 % penyulit kehamilan dan merupakan salah satu dari tiga penyebab tertinggi mortalitas dan morbiditas ibu bersalin. Di Indonesia mortalitas dan morbiditas hipertensi dalam kehamilan masih cukup tinggi. Hal ini disebabkan selain oleh etiologi tidak jelas (Fandila, 2020)

Hipertensi pada kehamilan disebabkan oleh beberapa faktor risiko yaitu usia, pemakaian alat kontrasepsi hormonal, riwayat hipertensi, faktor sosial ekonomi, konsumsi garam, merokok dan status gizi. Hipertensi dalam kehamilan dapat dicegah bila faktor risiko dapat dikendalikan. Upaya tersebut meliputi monitoring tekanan darah secara teratur, aktifitas fisik, diet yang sehat dengan kalori seimbang melalui konsumsi tinggi serat, rendah lemak dan rendah garam. Defisiensi kalsium pada ibu hamil mengakibatkan risiko terjadinya hipertensi dalam kehamilan, kebutuhan kalsium meningkat pada saat hamil untuk pembentukan jaringan baru pada janin. Asupan kalsium yang cukup dapat mengurangi kejadian hipertensi selama kehamilan (Nuryati, 2021).



Gambar 2. Bahasa Hipertensi.

Alasan yang melatar belakangi kebijakan pengecekan tekanan darah dan senam sehat adalah pemenuhan kebutuhan dasar, kebugaran tubuh, peningkatan akses dan kesetaraan pelayanan seluruh masyarakat, serta untuk mendeteksi dini adanya Hipertensi pada kehamilan. Kegiatan ini merupakan wujud Kepedulian STIKes Pekanbaru Medical Center kepada masyarakat sekitar khususnya ibu hamil di Kota Pekanbaru.

Salah satu upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi pada ibu hamil yaitu dengan mengetahui faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada

ibu hamil, hal ini dilakukan agar individu yang sehat tetap sehat, yang sudah mempunyai risiko dapat mengendalikan faktor risiko agar tidak sakit, dan yang sudah sakit dapat melakukan pengendalian agar tidak terjadi komplikasi. Salah satu tugas dari tenaga kesehatan adalah agar masyarakat terhindar dari sakit dan tidak jadi sakit dengan cara pengenalan dini tentang suatu penyakit yang mungkin akan dialami oleh individu dalam suatu masyarakat tertentu. Melalui pengecekan tekanan darah pada ibu hamil dapat mencegah terjadinya hipertensi selama kehamilan terutama di Kota Pekanbaru.

## 2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan tekanan darah pada ibu hamil ini merupakan salah satu upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi selama kehamilan yang dilakukan oleh dosen-dosen dari perguruan tinggi di kota Pekanbaru, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Pekanbaru Medical Center beserta mahasiswa S1 Kebidanan. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar kota Pekanbaru terkait masalah Pre-eklamsi yang salah satunya dikarenakan hipertensi dalam kehamilan. Tim pelaksana merupakan personil yang kompeten dibidangnya untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah kepada masyarakat terutama kepada ibu hamil.

Secara umum metode pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Kegiatan.

Persiapan sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu tim yang terdiri dari dosen-dosen kebidanan bersama dengan mahasiswa HIMA S1 Kebidanan melakukan briefing terlebih dahulu agar masyarakat dapat menerima dengan baik dan bisa kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Perencanaan kegiatan dilakukan tiga bulan sebelum dilakukan kegiatan dengan mahasiswa yang telah menyelesaikan perkuliahan dan lulus praktik dasar kebidanan yaitu pemeriksaan tekanan darah. Persiapan kegiatan meliputi alat-alat antara lain tensi meter, stetoskop dan standing banner. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 14 Mei 2023 pada pukul 06.00 – 10.00 WIB di RTH Tunjuk Ajar Integritas Jl. Ir. H Juanda Kota Pekanbaru.

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan diawali dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dari pemeriksaan tekanan darah dan memberikan informasi sesuai hasil pemeriksaan yang diperoleh. Bila ibu mengalami tekanan darah tinggi ( $> 140/90$  mmHg) maka dilakukan istirahat lebih kurang 15 menit setelah itu dilakukan pemeriksaan ulang. Bila masih tekanan darah ibu tinggi maka ibu mengalami hipertensi dan perlu melakukan pemeriksaan rutin agar tensi ibu dapat terkontrol dengan baik. Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab bersama para peserta. Pada sesi penyampaian materi, ternyata terdapat beberapa peserta yang belum memahami penyakit hipertensi. Hal ini tercermin dari pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sangat diperlukan bagi masyarakat terutama ibu hamil yang sangat bermanfaat bagi kesehatan masyarakat.

Metode pengukuran keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan menghitung banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan tersebut dan banyaknya peserta yang menginginkan kegiatan seperti ini dilakukan kembali. Peserta yang hadir menanggapi positif kegiatan pemeriksaan tekanan darah pada ibu hamil. Dari 28 orang yang hadir, ditemukan 20 orang memiliki tekanan darah normal ( $120/80$  mmHg) diantaranya 5 orang ibu hamil dan 8 orang memiliki tekanan di atas normal ( $\geq 140/90$  mmHg) diantaranya 1 orang ibu hamil. Hal ini harus dilakukan pengukuran di waktu berbeda sehingga bila sudah 2-3 kali pengukuran menunjukkan di atas  $140/90$  mmHg, kemungkinan indikasi penderita hipertensi cukup banyak di kalangan peserta kegiatan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi Di Kota Pekanbaru, telah terlaksana pada hari Minggu, 14 Mei 2023 di Ruang Taman Hijau Tunjuk Ajar Integritas Kota Pekanbaru yang diikuti peserta dengan jumlah yang melakukan pemeriksaan tekanan darah adalah 28 orang.





Gambar 4. Ibu Hamil melakukan sebagai peserta.

Antusiasnya para peserta sangat membantu jalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pada saat kegiatan dimulai, peserta yang datang dilakukan pendaftaran, kemudian dilakukan senam sehat bersama-sama. Kegiatan selanjutnya adalah Tim pelaksana kegiatan menjelaskan tujuan dari pemeriksaan tekanan darah kepada para peserta, lalu diberikan informasi sesuai dengan tema yaitu hipertensi pada kehamilan.



Gambar 5. Masyarakat sekitar ikut berpartisipasi.

Kegiatan inti selanjutnya adalah dilakukan pemeriksaan kesehatan dengan pemeriksaan tekanan darah khususnya ibu hamil. Dari 28 orang yang hadir, ditemukan 20 orang memiliki tekanan darah normal (120/80 mmHg) diantaranya 5 orang ibu hamil dan 8 orang memiliki tekanan di atas normal ( $\geq 140/90$  mmHg) diantaranya 1 orang ibu hamil. Hal ini harus dilakukan pengukuran di waktu berbeda sehingga bila sudah 2-3 kali pengukuran menunjukkan di atas 140/90 mmHg, kemungkinan indikasi penderita hipertensi cukup banyak di kalangan peserta kegiatan.



Gambar 6. Mahasiswa sebagai Tim Pelaksana.

Pada ibu hamil diberikan informasi tentang bahaya tekanan darah tinggi dalam kehamilan, baik bagi ibu maupun janinnya. Kemudian diberikan penjelasan tentang pencegahan dan penanganan tekanan darah tinggi pada ibu hamil. Lalu ibu hamil disarankan melakukan pemeriksaan penunjang untuk memastikan diagnosis preeklamsia yaitu dengan cara memeriksa kandungan protein urine nya di fasilitas pelayanan kesehatan.



Gambar 7. Suasana saat kegiatan berlangsung.

Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab bersama para peserta. Pada sesi penyampaian materi, ternyata terdapat beberapa peserta yang belum memahami penyakit hipertensi. Hal ini tercermin dari pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sangat diperlukan bagi masyarakat terutama ibu hamil yang sangat bermanfaat bagi kesehatan masyarakat.



Gambar 8. Tim Pengabdian.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi Di Kota Pekanbaru" telah terlaksana dengan baik. Sambutan masyarakat sangat baik dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin.

## Acknowledgements

Ucapan terima kasih kami berikan kepada STIKES Pekanbaru Medical Center yang telah memberikan kesempatan dalam pengabdian ini dan kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa yang tergabung dalam HIMA S1 Kebidanan Pekanbaru Medical Center yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan ini.

## Referensi

- Amanda, D. & Martini, s., 2018. Hubungan Karakteristik dan Obesitas Sentral dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Volume 6, pp. 44-50.
- Fandila. 2020. Hubungan primigravida dengan hipertensi dalam kehamilan Di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.
- Malha *et al.*, (2018). *Hypertension in Pregnancy in Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease (Third Edition)* Ch 39. Elsevier.
- Kemenkes RI, (2018). Klasifikasi Hipertensi, Kementerian Kesehatan Republik.
- Kementerian Kesehatan RI (2019). Profil Kesehatan Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2020. *In National Report*.
- Malha, L., Podymow, T., August, P., *et al.*, 2018. *Hypertension in Pregnancy in Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease (Third Edition)* Ch 39. Elsevier.
- Maritalia. (2017). Pengertian Kehamilan. *Archive of Community Health*, 1(1), 63–68.
- Nurfatimah, dkk. (2020). Gambaran Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal ilmu kesehatan* vol 14 no1.
- Nurjasmi, Dr. Emi. 2016. Buku Acuan Midwifery Update. Cetakan Pertama. Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia. Jakarta.
- Nurhayati. (2021). Determinan Kejadian Pre Eklampsia Pada Ibu Bersalin (Vol. 11, Issue 1). <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan>
- Sihotang, Rahmayanti. Dkk. (2016). Hubungan Pola Makan dan Kecukupan Istirahat Tidur Dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Biromaru. *Jurnal kesehatan tadulako* vol 2 no 1.
- Widiastuti, Y. P. (2019) Indeks Massa Tubuh (IMT), Jarak Kehamilan dan Riwayat Hipertensi Mempengaruhi Kejadian Preeklampsia. *J. Ilmu Keperawatan Matern*. 2, 6.

